



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4888-4895

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Determinan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pemahaman, Penghasilan, dan Sanksi

Imam Fawzi Putra^{1✉}, Cris Kuntadi²

(1) Mahasiswa Magister Akuntansi, Perbanas Institute

(2) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: imamfawziputra@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Riset terdahulu atau riset yang relevan memiliki peran penting dalam mengembangkan riset atau artikel ilmiah. Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai landasan untuk memperkuat teori dan memahami fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel. Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan fokus pada Pemahaman Pajak, Tingkat Penghasilan, dan Sanksi Pajak. Pendekatan studi literatur digunakan untuk menyusun tinjauan mendalam tentang kontribusi masing-masing faktor terhadap tingkat kepatuhan UMKM dalam memenuhi kewajiban pajak. Melalui penelitian ini, hipotesis pengaruh antar variabel akan dikembangkan untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil dari Penelitian ini adalah Pemahaman terkait pajak, Tingkat Penghasilan dan Sanksi yang diberikan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hasil ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi para praktisi, akademisi, dan pihak terkait dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak UMKM secara efektif.

Keyword : *Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, Pemahaman Pajak, Tingkat Penghasilan dan Sanksi Pajak*

Abstract

Previous research or relevant studies play a crucial role in advancing research or scientific articles. Prior research serves as a foundation to strengthen theories and comprehend the phenomena of relationships or influences among variables. This study investigates the factors influencing the compliance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) with a focus on Tax Understanding, Income Level, and Tax Sanctions. A literature review approach is employed to provide an in-depth overview of each factor's contribution to MSMEs' compliance with tax obligations. Through this research, hypotheses on the relationships between variables will be developed for further studies. The findings reveal that Tax Understanding, Income Level, and Sanctions have a significant influence on MSMEs' tax compliance. These results are expected to offer additional insights for practitioners, academics, and stakeholders in enhancing awareness and effective compliance of MSMEs with tax regulations.

Keywords : *MSME Tax Compliance, Tax Knowledge, Income Level, Tax Penalties.*

PENDAHULUAN

Tingkat kepentingan pajak terbukti dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN), dimana mayoritas penerimaan negara berasal dari pajak, sementara sisanya berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Upaya pemerintah untuk meningkatkan perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan tax ratio dalam penerimaan negara. Oleh karena itu, tax ratio memiliki hubungan yang erat dengan kepatuhan Wajib Pajak.

Capaian pertumbuhan penerimaan pajak belum sesuai dengan harapan, yang terlihat dari tax ratio Indonesia yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya data menurut sindonews.com tahun 2019, Pengamat Perpajakan dari *Danny Darussalme Tax Center (DDTC)* menyatakan bahwa International Monetary Fund (IMF) mengharapkan tax ratio sebesar 12,5% guna mencapai pembangunan yang berkelanjutan, sedangkan Indonesia saat ini berada pada angka 10,8%.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang salah satu peranan penting dalam perekonomian suatu negara dengan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi disparitas sosial-ekonomi. Sebagai sektor yang beragam dan luas, UMKM juga memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam menyokong keuangan negara melalui kewajiban perpajakan. Menurut Putri (2015), isu mengenai tingkat kepatuhan wajib pajak telah menjadi tantangan berkelanjutan di dalam ranah perpajakan, terutama bagi para pelaku UMKM.

Dengan jumlah UMKM terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun, peningkatan kepatuhan Wajib Pajak UMKM menjadi isu yang sangat penting untuk

diatasi. Beberapa faktor dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan ini, antara lain Pemahaman Pajak, Tingkat Penghasilan, dan Sanksi Pajak. Pemahaman Pajak mencerminkan tingkat pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak UMKM mengenai peraturan dan ketentuan perpajakan. Tingkat Penghasilan mencerminkan kondisi ekonomi dari UMKM yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk membayar pajak. Sementara itu, Sanksi Pajak merupakan konsekuensi hukuman atas pelanggaran terhadap ketentuan perpajakan yang dapat mempengaruhi perilaku Wajib Pajak dalam mematuhi kewajibannya.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai pengaruh Pemahaman Pajak, Tingkat Penghasilan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM menjadi sangat relevan. Melalui Studi Literature Review ini, kita dapat memahami lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak di sektor UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan UMKM. Dengan mempertimbangkan latar belakang, akan diidentifikasi permasalahan yang relevan untuk diulas sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis untuk penelitian berikutnya yaitu Pemahaman Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, Tingkat Penghasilan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penyusunan artikel ini adalah pendekatan kualitatif dan analisis literatur. Pendekatan ini melibatkan telaah terhadap teori-teori serta hubungan atau dampak antar variabel yang terdapat dalam literatur baik melalui referensi fisik di perpustakaan maupun sumber-sumber daring yang beragam. Dalam konteks penelitian kualitatif, penggunaan analisis literatur harus dijalankan secara konsisten dengan prinsip-prinsip metodologis yang berlaku. Pendekatan ini harus diterapkan secara induktif, sehingga tidak memberikan arahan atau pengaruh terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk pendekatan penelitian kualitatif adalah untuk menjalankan eksplorasi yang mendalam, seperti yang diungkapkan oleh Ali & Limakrisna (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan, artikel *literature review* ini akan membahas beberapa aspek kritis terkait topik yang dipilih, yaitu :

Pengaruh Pemahaman Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Pengaruh Pemahaman Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM merupakan aspek yang krusial dalam konteks perpajakan. Pemahaman Pajak mencerminkan sejauh mana UMKM memahami aturan, kewajiban, dan prosedur perpajakan yang berlaku.

Pemahaman pajak dapat berdampak langsung pada perilaku kepatuhan wajib pajak UMKM. UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang aturan dan kewajiban pajak cenderung lebih sadar dan proaktif dalam memenuhi kewajiban mereka untuk membayar pajak tepat waktu. Mereka akan lebih mampu mengidentifikasi jenis pajak yang harus dibayar, batas waktu pembayaran, dan tata cara pelaporan yang benar. Dengan pemahaman yang kuat, UMKM juga dapat mengoptimalkan manfaat dari insentif dan keringanan pajak yang ditawarkan oleh pemerintah.

Pemahaman Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2006), Rizki & Binemas (2018) dan Haswidar (2016).

Pengaruh Tingkat Penghasilan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Tingkat Penghasilan merupakan hal yang sangat fundamental dalam melaksanakan kewajiban. Bagi sebagian besar UMKM, pajak masih dianggap sebagai beban yang harus ditanggung dalam menjalankan kegiatan ekonomi mereka. UMKM seringkali beroperasi dengan margin keuntungan yang tipis, dan beban pajak dapat mempengaruhi daya saing dan kelangsungan bisnis mereka. Hal ini dapat menyulitkan UMKM untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal dalam pertumbuhan ekonomi negara

Salah satu cara untuk berkontribusi dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah melalui kontribusi masyarakat dalam bentuk membayar pajak kepada negara. Wajib Pajak dapat melakukan pembayaran pajak tersebut dengan menyisihkan sebagian dari penghasilan yang diperolehnya. Apabila wajib pajak memiliki penghasilan yang cukup atau lebih, wajib pajak tidak hanya mampu menghidupi dirinya sendiri, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Karena Tingkat Penghasilan seseorang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang tersebut memiliki kesadaran dan kepatuhan akan ketentuan hukum dan kewajibannya dalam hal ini terkait pajak, maka ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haswidar (2016), Putri (2015) dan juga Ernawati (2014) yaitu, Tingkat Penghasilan

berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

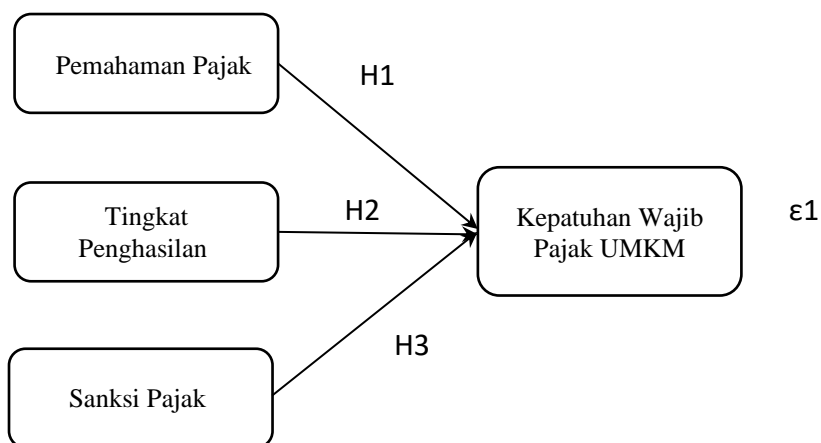
Fungsi preventif sanksi pajak dapat mengurangi kemungkinan pelanggaran perpajakan, karena para wajib pajak cenderung berpikir dua kali sebelum mengabaikan kewajiban mereka. Ancaman sanksi ini menciptakan insentif untuk mematuhi aturan dan melaporkan pendapatan secara jujur, sehingga meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kepatuhan perpajakan.

Selain itu, sanksi pajak juga berperan sebagai alat pengendalian untuk mengurangi kesenjangan antara penerimaan pajak yang seharusnya dan yang sebenarnya. Dengan memberikan sanksi kepada pelanggar, pemerintah dapat menegaskan bahwa setiap wajib pajak memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi secara adil dalam pendapatan negara.

Wajib Pajak yang melanggar peraturan perpajakan akan dikenakan sanksi. Dengan adanya sanksi memaksa wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya, semakin tegas sanksi perpajakan maka menyebabkan semakin meningkatnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan (Mianti & Budiwitjaksono, 2021)

Melalui penerapan sanksi pajak, hal ini bertujuan untuk mendorong wajib pajak agar mematuhi peraturan perpajakan dan menghindari pelanggaran, sebagaimana yang disampaikan oleh Maxuel & Primastiwi (2021). Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreansyah & Farina (2022) dan Masruroh & Zulaikha (2013).

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka diperoleh kerangka berpikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Pemahaman Pajak, Tingkat

Penghasilan, dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Selain dari variabel yang disebutkan di artikel ini terkait hal yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, masih terdapat banyak variabel lain yang juga dapat mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Ernawati, 2014)
- b) Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Haswidar, 2016)
- c) Insentif Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Andreansyah & Farina, 2022)
- d) Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Masruroh dan Zulaikha, 2013)
- e) Self Assessment System berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Anjanni dkk, 2017)
- f) Reformasi Administrasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Punarbhawa & Aryani, 2013)

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur dan analisis terhadap pernyataan yang diajukan, maka dapat dirumuskan hipotesis yang berpotensi menjadi subjek penelitian lebih lanjut:

1. Pemahaman Pajak mempengaruhi tingkat kepatuhan pelaku UMKM dalam memenuhi Kewajiban Pajak.
2. Besarnya Penghasilan berperan dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan UMKM untuk memenuhi Kewajiban Pajak.
3. Efek dari adanya Sanksi pajak terlihat dalam pengaruhnya terhadap tingkat kepatuhan UMKM dalam mematuhi Kewajiban Perpajakan.

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, selain dari Pemahaman Pajak, Tingkat Penghasilan, dan Sanksi Pajak pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM selain yang variabel yang diteliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti Tingkat Pendidikan, Kesadaran, Insentif Pajak, Kualitas Pelayanan dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali & Limakrisna. 2013. Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)(1 ed.). Deepublish
- Andreansyah & Farina. 2022. Analisis Pengaruh Insentif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Universitas Trilogi. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 5 No 2. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.796>
- Anjanni dkk. 2017. Pengaruh Penerapan Self Assessment System, Pengetahuan Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan di KPP Pratama Ciamis Tahun 2017). Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom. Jurnal Akademi Akuntansi 2019 Volume 2 No. 1
- Ernawati. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Penghasilan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Haswidar. 2016. Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hassanudin.
- Hidayatulloh, H.A. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey Pada KPP Pratama Bandung Cicadas). Jurnal Jurusan Akuntansi Universitas Komputer Indonesia.
- Ghozali. (2017), Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak dan Probabilitas Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*
- Juliantari, Sudiartana, & Dicriyani. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Gianyar. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 128–139.
- Kuntadi. (2017). *Sikencur (Sistem Kendali Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi*. Jakarta. Elex Media Komputindo
- Maghriby & Ramdani. (2020). Pengaruh Dari Kesadaran Diri Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakannya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Entitas Usaha Kecil (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(1), 220–240.
- Masruroh dan Zulaikha. 2013. Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WP OP di Kabupaten Tegal), *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), pp. 435–449.

- Maxuel & Primastiwi. 2021. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm E-Commerce. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 21. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2021.161.369>
- Mianti & Budiwitjaksono. 2021. Pengaruh Pengetahuan, Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimediasi Kesadaran Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humainiora*, 11(2).
- Nafia & Novandalina. (2021). Pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Pati. *Jurnal Stie Semarang*, 13(2), 155–167.
- Punarbhawa dan Aryani. 2013. Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP)’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), pp. 381–397.
- Putri. 2015. Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rizki & Binekas. 2018. Pengaruh Pemahaman Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 6(3), 419-428. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/4670>
- Yulianti, L. N. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pemahaman Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 46–53